

PENGARUH BIMBINGAN KARIR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP

Putri Yuliandari

Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Untan Pontianak

Email : Putriandari5@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the influence of career guidance on the interest of continuing education in students VIII grade 10 State Junior High School Pontianak. The method used is descriptive method with quantitative approach. The sample in this research is 49 students of class VIII. Data collection technique in this research is indirect communication technique with data collection tool that is questionnaire. Data analysis technique used is the percentage formula, product moment analysis dan coefficient of determination. the results of data analysis indicate that the career guidance provided by the supervising teacher on the students class VIII SMP Negeri 10 Pontianak reach 90% is the category "very good". While the interest to continue education reaches 83% which is in the category of "very good". the magnitude of influence obtained 68% means that career guidance provided by supervising teachers is one of the factors that influence the interest in continuing education.

Keywords: Career Guidance, Interest Continue Education

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling di sekolah merupakan bagian terpadu dari proses pendidikan yang memiliki peranan dalam meningkatkan sumber daya manusia, potensi, bakat, minat, kepribadian, prestasi seseorang (peserta didik), dan mengembangkan kemampuan yang meliputi masalah akademik dan non akademik. Sesuai dengan pendapat Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (2013:9) mengatakan bahwa “pelayanan bimbingan dan konseling, sebagai bagian dari upaya pendidikan, pada satuan pendidikan merupakan usaha membantu peserta didik dalam rangka pengembangan potensi mereka secara optimal”.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah secara umum bertujuan untuk membantu peserta didik mengenal dan memahami dirinya secara positif. Oleh karena itu peserta didik diharapkan dapat mengambil keputusan dengan tepat dan sesuai dengan keadaan dirinya. Daryanto

dan Farid (2015:1) menyatakan layanan bimbingan dan konseling memiliki tujuan membantu peserta didik dalam mencapai perkembangan optimal dan kemandirian secara utuh dalam aspek pribadi, belajar, sosial, dan karir. Pendapat yang sesuai dikemukakan oleh Yusuf dan Nurihsan (2012:28) “Bidang bimbingan dan konseling di sekolah meliputi empat bidang yaitu : bidang pribadi, bidang sosial, bidang belajar, dan bidang karir”. Dengan keempat bidang tersebut diharapkan peserta didik dapat membentuk sikap dan kepribadian yang baik. Akan tetapi untuk mempersiapkan tantangan masa depan, peserta didik harus mempunyai bekal bimbingan karir.

Bimbingan karir adalah sebagai salah satu bidang bimbingan yang merupakan bagian dari integral dan proses pendidikan secara keseluruhan. Berkenaan dengan hal ini Rahman (2003:42) menyebutkan “Bimbingan karir adalah layanan yang diberikan kepada peserta didik untuk

merencanakan dan mengembangkan masa depannya, yang berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir”. Bimbingan karir memiliki tujuan khusus yaitu membantu peserta didik untuk memperoleh informasi tentang karir dan mengetahui jenis-jenis pendidikan yang akan dipilihnya sehingga peserta didik tersebut dapat mengambil keputusan yang tepat dalam meraih cita-cita ke depannya. Oleh sebab itu, bimbingan karir wajib dilaksanakan bagi setiap sekolah agar memudahkan peserta didik dalam merencanakan dan memilih pendidikan yang disesuaikan dengan minat peserta didik tersebut.

Minat merupakan dorongan seseorang dalam melakukan suatu tindakan untuk memperoleh hal yang bermanfaat bagi dirinya. Sukardi (1994:83) mengemukakan bahwa, “minat merupakan salah satu unsur kepribadian individu yang memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan karir di masa depan. Dalam hal ini dijelaskan minat merupakan sumber motivasi yang mendorong peserta didik bebas memilih objek yang di senangi atau tidak di senangi, seperti memilih pendidikan yang akan mereka hadapi setelah tamat SMP. Jadi minat melanjutkan pendidikan merupakan keinginan peserta didik untuk melanjutkan proses pembelajaran ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga mereka dapat mengembangkan potensi diri dan mempersiapkan diri dalam menghadapi masa depan.

Peserta didik yang menghadapi masalah dalam menentukan keputusan sendiri terhadap pilihan pendidikan apa yang akan dipilihnya. Hal itu dikarenakan banyak peserta didik yang tidak dapat membuat rencananya secara realistis. Mereka membuat rencana berdasarkan kemauan dan keinginan, tidak menyesuaikan dengan bakat dan kemampuan yang dimilikinya. (Prayitno dan Amti, 2004:276).

Namun kenyataannya di SMP Negeri 10 Pontianak penulis melihat bahwa masih ditemukan beberapa peserta didik yang bingung dalam menentukan pilihannya untuk melanjutkan pendidikan. Jika peserta

didik ditanya tentang melanjutkan pendidikan setelah tamat SMP, peserta didik tersebut menjawab nanti saja dipikirkan, ada juga yang menjawab masih belum tahu akan melanjutkan pendidikan dimana tergantung NEM yang peroleh nantinya dan kurangnya minat peserta didik dalam memantapkan diri untuk memilih pendidikan yang akan dijalannya setelah menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan kepada guru bimbingan dan konseling di sekolah, ketika diberikan layanan bimbingan karir peserta didik kurang berkonsentrasi ketika guru menjelaskan karena banyaknya jumlah peserta didik di kelas, dan beberapa peserta didik yang asik sendiri saat guru menjelaskan.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang “ pengaruh bimbingan karir terhadap minat melanjutkan pendidikan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Pontianak”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk studi hubungan (Nawawi, 2015:80). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII yang pernah mengikuti bimbingan karir. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII yang berjumlah 49 orang sehingga disebut dengan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung dan teknik studi dokumenter. alat pengumpul data yang digunakan yaitu kuesioner, inventori dan dokumen. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berstruktur tertutup artinya setiap item pertanyaan telah disediakan alternatif jawaban. Tugas responden hanya memberikan tanda ceklis (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap cocok atau sesuai. Kuesioner terdiri dari beberapa pernyataan. Inventori yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, artinya sejumlah pernyataan telah

disediakan alternatif jawaban yang akan dipilih oleh responden sehingga responden hanya memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu alternatif yang dianggap tepat oleh peserta didik. Dokumen dalam penelitian ini merupakan alat pengumpul data berupa absensi peserta didik yang pernah mengikuti bimbingan karir, dan RPL.

berupa angket dan wawancara. Dalam pengujian validitas ini, langkah awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan konsultasi angket kepada dosen pembimbing, kemudian setelah mendapat persetujuan peneliti langsung menyebarkan instrumen tersebut kepada siswa dengan jumlah 40 responden. Setelah itu peneliti melakukan perhitungan dengan bantuan program computer statistical product and service solution (SPSS). Uji realibilitas dalam peneltian ini menggunakan rumus reabilitas dengan metode apha cronbach's alpha if item deleted, yaitu instrument, yaitu instrumen dikatakan reliable jika memiliki keandalan atau alpha 0,6 atau lebih.

Analisis data secara kuantitatif dilakukan untuk menghitung data hasil angket. Analisis ini merupakan kegiatan penafsiran data dengan menggunakan teknik analisis persentase, analisis *product moment* dan koefisien korelasi. Menurut Arikunto (dalam, Safrudin, 2014:68) rumus presentase yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$X \% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

X %= persentasi yang dicari atau diharapkan

n = nilai yang diperoleh

N = skor total

100 = tingkat keberhasilan yang dicapai teknik korelasi product moment dengan rumus sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2013:318)

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N(\sum x^2) - (\sum x)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi yang di cari

N : jumlah subyek pada sampel

X : jumlah skor variabel X

$\sum y$: jumlah skor variabel Y

Kemudiam koefisien determinasi (Kd) dengan rumus menurut Sugiyono (2012:257) yang ditunjukkan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien kolerasi yang dikuadrat

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan secara langsung ke lapangan terlebih dahulu menyiapkan hal-hal yaitu menyusun instrumen penelitian dengan menyusun kisi-kisi angket dan menyusun item pertanyaan, serta mengurus surat izin penelitian. Setelah segala persiapan penelitian selesai, maka penelitian dapat dilaksanakan. Penelitian ini mulai dilaksanakan tanggal 12 juni sampai tanggal 13 juni 2017 pada kelas VIII SMPN 10 Pontianak dengan jumlah peserta didik 49 orang. Selanjutnya dilakukan penelitian langsung ke SMPN 10 Pontianak.

Analisis data tentang bimbingan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Pontianak dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Presentase Hasil Bimbingan Karir

Aspek Variabel	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori
Pengenalan awal terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan untuk	Pengenalan terhadap dunia pekerjaan	177	196	90%	Sangat Baik
	Pemahaman memiliki pekerjaan yang sesuai	169	196	86%	Sangat Baik
	Pemahaman dalam mengetahui gaji dari pekerjaan yang diminati	175	196	89%	Sangat Baik

memenuhi kebutuhan hidup					
Pengenalan, orientasi dan informasi karir pada umumnya secara sederhana	Pengembangan prospek tentang studi lanjutan atau pekerjaan	176	196	90%	Sangat Baik
	Pemahaman pilihan-pilihan karir, dengan mendiskusikan kepada orang tua, teman, guru, maupun guru pembimbing	275	294	94%	Sangat Baik
Pengenalan dan pemahaman diri secara awal berkenaan dengan kecenderungan karir yang hendak dikembangkan	Pemahaman dalam menyadari minat, dan bakat yang dimiliki	357	392	91%	Sangat Baik
	Pemahaman dalam melihat kondisi fisik dan kesehatan	263	294	89%	Sangat Baik
	Pemahaman dalam potensi yang dimiliki	176	196	90%	Sangat Baik
	Pemahaman dalam mempersiapkan diri dengan menambah pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan studi lanjutan atau pekerjaan yang diminatinya	265	294	90%	Sangat Baik
Orientasi dan informasi sederhana terhadap pendidikan yang lebih tinggi, khususnya dalam kaitannya dengan karir yang hendak dikembangkan	Pengenalan jenis-jenis dan karakteristik studi lanjutan serta pekerjaan	259	294	88%	Sangat Baik
	Pemahaman dalam mengetahui informasi tentang pilihan jurusan	357	392	91%	Sangat Baik
	Pemahaman dalam mengetahui informasi tentang syarat-syarat memasuki pendidikan yang lebih tinggi	440	490	90%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa secara keseluruhan bimbingan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Pontianak mencapai skor aktual 3089 dari skor maksimal ideal 3430 berarti mencapai

90 % berada pada kategori “Sangat baik”. Analisis data tentang minat melanjutkan pendidikan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Pontianak dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Presentase Hasil Minat Melanjutkan Pendidikan

Aspek Variabel	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori
Mengenal	Memahami bidang tertentu sesuai dengan minat	645	784	82%	Sangat baik
	Memahami minat yang dimiliki.	676	784	86%	Sangat baik
	Mengetahui profil tentang pendidikan setelah tamat SMP	346	392	88%	Sangat baik
	Orientasi dan Mendapatkan informasi yang detail tentang kelebihan pendidikan setelah tamat SMP	628	784	80%	Sangat baik
Perasaan	Menjadikan pilihan pendidikan sebagai salah satu kepuasan	478	588	81%	Sangat baik
	Rasa ingin tahu tentang pendidikan setelah tamat SMP	512	588	87%	Sangat baik
	Senang mengikuti kegiatan di sekolah	478	588	81%	Sangat baik
	Keinginan pribadi	801	980	82%	Sangat baik
Kehendak	Memiliki pernyataan positif terhadap pendidikan setelah tamat SMP	613	784	78%	Baik
	Memilih pendidikan yang tepat.	502	558	85%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa secara keseluruhan minat melanjutkan pendidikan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Pontianak mencapai skor aktual 5679 dari skor maksimal ideal 6860 berarti mencapai 83 % berada pada kategori “Sangat baik”.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh bimbingan karir terhadap minat melanjutkan pendidikan peserta didik menggunakan rumus koefisien determinasi dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

$$Kd = 0,8242 \times 100 \%$$

$$Kd = 68 \%$$

Dari perhitungan di atas didapatkan pengaruh bimbingan karir sebesar 68% terhadap minat melanjutkan pendidikan peserta didik. Artinya, bimbingan karir merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan dan masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan yang tidak diteliti oleh peneliti.

Pembahasan Penelitian

Bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan kepada peserta didik dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia pendidikan dan dunia kerja sehingga pada

akhirnya mampu menentukan pilihan pendidikan maupun karir yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan diketahui bahwa bimbingan karir yang diberikan oleh guru pembimbing pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Pontianak sebagian besar dalam katagori baik atau positif dengan presentase 90%, artinya peserta didik mampu memahami bimbingan karir yang diberikan oleh guru pembimbing sehingga peserta didik dapat memantapkan dirinya dalam merencanakan dan mempersiapkan karir kedepannya.

Pemberian bimbingan karir sangat lah penting bagi peserta didik agar peserta didik dapat merencanakan dan mempersiapkan karir yang sesuai dengan minat yang dimilikinya serta dapat menghadapi masalah-masalah karir seperti yang dikemukakan oleh Yusuf dan Nurihsan (2012:11) mengartikan bimbingan karir adalah

Bimbingan karir adalah bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan dan pemecahan masalah-masalah karir seperti : pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan, dan pemecahan masalah-masalah karir yang dihadapi.

Minat merupakan dorongan seseorang untuk melakukan suatu tindakan untuk memperoleh suatu yang bermanfaat bagi dirinya. Menurut Jahja (2013:63) mengatakan bahwa “minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terkatinya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat melanjutkan pendidikan adalah suatu sikap yang berlangsung terus menerus terhadap suatu kegiatan yang memerlukan perhatian selektif dalam memilih pendidikan ke sekolah yang sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki peserta didik sehingga peserta didik dapat menjalankan pendidikan tanpa beban apapun (paksaan) karena peserta didik tersebut dapat

menjalankan sesuatu dengan apa yang diminati.

Minat terbagi menjadi beberapa macam aspek dalam menentukan indikator untuk mengukur tingkat minat melanjutkan pendidikan yang dikemukakan oleh Bigot (dalam Abror,1993:112) mengatakan bahwa minat terdiri dari beberapa aspek yaitu mengenal (kognisi), perasaan (emosi), dan kehendak (konasi).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, diketahui bahwa minat melanjutkan pendidikan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Pontianak memiliki tingkat yang positif atau baik dengan presentase 83%. Artinya peserta didik mempunyai minat yang tinggi terhadap melanjutkan pendidikannya. Peserta didik mampu merencanakan pendidikan lanjutannya yang sesuai dengan minat yang dimilikinya dengan lebih mengasah bakat dan minatnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara bimbingan karir terhadap minat melanjutkan pendidikan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Pontianak, dengan rhitung = 0,824. Sedangkan besarnya pengaruh bimbingan karir terhadap minat melanjutkan pendidikan sebesar 68%. Hal ini menunjukkan terdapat korelasi positif antara bimbingan karir dengan minat melanjutkan pendidikan, ini dapat didefinisikan bahwa semakin baik bimbingan karir yang diberikan oleh guru pembimbing, maka semakin baik juga minat melanjutkan pendidikan peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pengolahan data angket, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan karir terhadap minat melanjutkan pendidikan. Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut: (1). Bimbingan karir yang diberikan oleh guru pembimbing pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Pontianak

tergolong “sangat baik”. Artinya guru pembimbing mampu memberikan bimbingan karir kepada peserta didik secara maksimal sehingga peserta didik sudah merencanakan dan mempersiapkan karirnya dengan matang yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. (2). Minat melanjutkan pendidikan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Pontianak tergolong “sangat baik”. Artinya peserta mempunyai minat yang tinggi terhadap melanjutkan pendidikannya. (3). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan karir terhadap minat melanjutkan pendidikan kelas VIII SMP Negeri 10 Pontianak tergolong “sangat baik”. Artinya semakin semakin baik bimbingan karir yang diberikan oleh guru pembimbing, maka semakin baik juga minat melanjutkan pendidikan peserta didik. Sebaliknya semakin bimbingan karir tidak diberikan dengan baik, maka semakin rendah minat melanjutkan pendidikan peserta didik.

Saran

Mengacu dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: (1). Bagi guru bimbingan dan konseling diharapkan guru pembimbing senantiasa meningkatkan layanan bimbingan dan konseling terutama bimbingan karir sehingga terbentuk minat dan sikap peserta didik terhadap kriteria dalam melanjutkan pendidikan dan pilihan karir yang tepat disekolah. (2). Bagi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah diharapkan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah hendaknya selalu berpartisipasi dalam pelaksanaan layanan bimbingan

konseling dalam upaya untuk mewujudkan peningkatan minat melanjutkan pendidikan peserta didik melalui penyelenggaraan program kegiatan sekolah yang sesuai dengan pilihan karir yang diminati peserta didik. (3). Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan bimbingan karir dengan minat melanjutkan pendidikan yaitu dapat menambahkan variabel lain yang secara teoritis berkaitan dengan masalah yang diteliti.

DAFTAR RUJUKAN

- ABKIN. (2013). *Pelayanan Arah Peminatan Peserta Didik*. Bandung: Pengurus besar ABKIN.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daryanto dan Farid M. (2015). *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Yogyakarta: Gava Media.
- Jahja, Y. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah mada University Press.
- Prayitno dan Amti, E. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salahudin, A. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kalitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.